BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025. Penelitian tidak berfokus pada pengukuran secara statistik, tetapi pada penggalian informasi mengenai kondisi, proses, dan hasil pelaksanaan program berdasarkan data yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam program.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, sedangkan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung dari sumber data sehingga kondisi yang diteliti dapat dipahami berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Pendekatan ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk memberikan gambaran mengenai keadaan dan proses

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025 berdasarkan empat komponen evaluasi CIPP, yaitu *Context, Input, Process,* dan *Product*.

Pemilihan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan program. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan digunakan untuk memahami kebutuhan dan tujuan program, sumber daya dan strategi yang digunakan, proses pelaksanaan kegiatan, serta hasil yang diperoleh oleh penerima manfaat. Dengan demikian, metode dan pendekatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kota Padang yang berlokasi di Jalan By Pass KM 12, Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25176. Lokasi ini dipilih karena BAZNAS Kota Padang merupakan lembaga resmi yang menyelenggarakan Program Khitanan Massal Gratis bagi anak keluarga kurang mampu, yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa BAZNAS Kota Padang memiliki kewenangan dalam

merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai program pendistribusian dan pendayagunaan zakat, termasuk Program Khitanan Massal Gratis Tahun 2025. Selain itu, lokasi penelitian memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Penelitian dilaksanakan setelah peneliti memperoleh surat izin penelitian dari pihak yang berwenang serta persetujuan dari BAZNAS Kota Padang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak BAZNAS dan kebutuhan peneliti dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan hingga informasi yang diperoleh dinilai telah memadai untuk menjawab fokus penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian dan dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dan mengetahui pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025.

Subjek penelitian ini terdiri dari unsur pengurus BAZNAS Kota Padang dan penerima manfaat program. Unsur pengurus BAZNAS meliputi Ketua BAZNAS Kota Padang, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, serta staf atau pelaksana Program Khitan Massal Gratis.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun dari pihak penerima manfaat, subjek penelitian adalah orang tua atau wali anak yang mengikuti Program Khitan Massal Gratis Tahun 2025. Pemilihan subjek tersebut dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan masing-masing pihak dalam pelaksanaan program.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025. Pelaksanaan program tersebut dikaji menggunakan model evaluasi CIPP yang meliputi *Context, Input, Process,* dan *Product*. Dengan demikian, objek penelitian diarahkan pada konteks yang melatarbelakangi program, masukan yang mendukung pelaksanaan, proses pelaksanaan kegiatan, serta hasil yang diperoleh dari program.

D. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan salah satu bagian dari uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono, uji kredibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2019).

Kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan memberikan waktu yang cukup

UIN IMAM BONJOL PADANG

bagi peneliti untuk memahami kondisi di lokasi penelitian dan memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis BAZNAS Kota Padang Tahun 2025.

Selanjutnya, peneliti menggunakan triangulasi untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari Ketua BAZNAS Kota Padang, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, staf atau pelaksana program, serta orang tua atau wali penerima manfaat. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

Selain itu, peneliti melakukan *member check*, yaitu proses pengecekan kembali data atau informasi yang telah diperoleh kepada informan. Pengecekan dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dicatat dan dipahami oleh peneliti sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh informan. Dengan cara tersebut, data penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang memadai dan mampu menggambarkan kondisi pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis BAZNAS Kota Padang Tahun 2025 secara objektif.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber untuk menjawab fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

kualitatif, data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta berbagai sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025.

Data primer diperoleh dari Ketua BAZNAS Kota Padang, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, staf atau pelaksana program, serta orang tua atau wali penerima manfaat. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *context, input, process,* dan *product* dari program yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti melalui sumber yang telah tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan arsip yang berkaitan dengan Program Khitan Massal Gratis BAZNAS Kota Padang Tahun 2025, seperti profil BAZNAS Kota Padang, data peserta program, laporan pelaksanaan kegiatan,

UIN IMAM BONJOL PADANG

data anggaran atau penggunaan dana, dokumentasi kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak atau sumber yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data manusia dan sumber data dokumentasi.

a. Sumber Data Manusia

Sumber data manusia dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatannya dalam Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025. Informan tersebut terdiri atas Ketua BAZNAS Kota Padang, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, staf atau pelaksana program, serta orang tua atau wali penerima manfaat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Sumber Data Dokumentasi

Sumber data dokumentasi berupa berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis BAZNAS Kota Padang Tahun 2025. Dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan menguji informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara langsung pada kondisi alamiah melalui berbagai teknik yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan kondisi yang berkaitan dengan penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai keadaan di lapangan serta pelaksanaan kegiatan yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025. Pengamatan diarahkan pada kegiatan yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan program, kondisi sarana dan prasarana, pelayanan kepada peserta, serta situasi selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan komponen *process*dalam evaluasi CIPP.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung antara peneliti dan informan untuk

UIN IMAM BONJOL PADANG

memperoleh informasi mengenai pengalaman, pengetahuan, dan pandangan informan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai hal-hal yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pengamatan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah dipilih secara *purposive sampling*. Wawancara diarahkan kepada Ketua BAZNAS Kota Padang, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, staf atau pelaksana program, serta orang tua atau wali penerima manfaat.

Pedoman wawancara disusun berdasarkan empat komponen model evaluasi CIPP. Pertanyaan mengenai *context*diarahkan pada kebutuhan, permasalahan, dan tujuan program. Pertanyaan mengenai *input* berkaitan dengan sumber daya, anggaran, sarana dan prasarana, strategi, serta perencanaan. Pertanyaan mengenai *process* diarahkan pada pelaksanaan kegiatan, koordinasi, pelayanan, pemantauan, dan kendala. Sementara itu, pertanyaan mengenai *product*berkaitan dengan hasil, pencapaian tujuan, dan manfaat yang diperoleh penerima program.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau bahan tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data

UIN IMAM BONJOL PADANG

hasil observasi dan wawancara serta memberikan bukti pendukung terhadap informasi yang diperoleh selama penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil BAZNAS Kota Padang, struktur organisasi, data peserta Program Khitan Massal Gratis Tahun 2025, laporan atau dokumen pelaksanaan program, data anggaran yang berkaitan dengan program, surat atau dokumen pendukung kegiatan, serta foto atau dokumentasi pelaksanaan program. Dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat informasi mengenai pelaksanaan program berdasarkan komponen *Context, Input, Process,* dan *Product*.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah data diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung dan terus dilakukan sampai penelitian selesai.

Miles, Huberman, dan Saldaña menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga kegiatan utama yang saling berkaitan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Miles, Huberman, dan Saldaña, 2014).

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kondensasi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian dan mengelompokkan data berdasarkan komponen evaluasi CIPP.

Data yang berkaitan dengan kebutuhan, permasalahan, dan tujuan program dikelompokkan ke dalam *context*. Data mengenai sumber daya, anggaran, sarana dan prasarana, strategi, dan perencanaan dikelompokkan ke dalam *input*. Data mengenai pelaksanaan kegiatan, koordinasi, pelayanan, pemantauan, dan kendala dikelompokkan ke dalam *process*. Sementara itu, data mengenai hasil, pencapaian tujuan, dan manfaat program dikelompokkan ke dalam *product*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikondensasi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang sistematis sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uraian naratif, tabel, matriks, atau bentuk penyajian lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, data disajikan secara deskriptif berdasarkan empat komponen CIPP. Penyajian tersebut dilakukan dengan menguraikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang telah dikelompokkan berdasarkan *context, input, process,* dan *product*. Data dari berbagai informan kemudian dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan pola, hubungan, dan informasi penting yang ditemukan setelah data dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak hanya diambil berdasarkan informasi dari satu sumber, tetapi diverifikasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil evaluasi terhadap empat komponen CIPP, yaitu *context, input, process,* dan *product*. Kesimpulan kemudian diverifikasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh temuan yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai pelaksanaan Program Khitan Massal Gratis bagi Anak Keluarga Kurang Mampu oleh BAZNAS Kota Padang Tahun 2025.

UIN IMAM BONJOL PADANG